



Jogja Kita

Pemkot dan Baznas Percepat Bantuan Perbaikan Hunian Rusak

Targetkan Bedah 200 Rumah Warga selama 2026

Pemkot bersama Baznas Kota Jogja menyalurkan bantuan bedah rumah bagi warga Kampung Ledok Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan, yang rumahnya rusak parah akibat hujan deras dan angin kencang dan kesulitan memperbaiki akibat keterbatasan biaya. Program percepatan perbaikan hunian itu ditarget menyasar 200 rumah warga selama 2026.

WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo turun langsung meninjau lokasi bedah rumah dan menyaksikan kondisi warga yang rumahnya mengalami kerusakan parah akibat hujan lebat dan angin kencang yang melanda Jogja beberapa waktu lalu.

"Rumah yang roboh ini ditempati seorang *single parent* bersama anaknya. Bisa dibayangkan kalau pemerintah tidak hadir dan tidak segera memperbaiki, mereka tidak bisa beraktivitas dan tidak bisa menghuni rumahnya. Karena itu program bedah rumah tanpa APBD, tanpa APBN, dengan penuh gotong royong ini sangat bermanfaat," katanya di sela peninjauan kemarin (24/5).

Salah satu rumah yang mendapat bantuan adalah milik Bambang Dwi Anggoro dan Aan Prasetyo yang tinggal di Ledok Tukangan RT 007 RW 002, Kelurahan Tegal Panggung, Danurejan, Jogja. Rumah mereka mengalami kerusakan cukup berat, mulai dari atap yang hilang hingga beberapa bagian dinding yang roboh.

Selain itu, bantuan bedah rumah juga diberikan kepada Ispurwanti, warga RT 042 RW 009 Kampung Tegal Kemuning, Tegal Panggung, Danurejan, Jogja. Rumah yang ditempatinya bersama anak-anak roboh akibat diterjang hujan deras disertai angin kencang. Bantuan bedah rumah diberikan oleh Baznas Kota Jogja sebesar Rp 60 juta.



MEMBERI MANFAAT: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat meninjau rumah warga penerima manfaat bedah rumah di Kampung Ledok Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan, kemarin (24/5).

Di mana masing-masing rumah mendapatkan bantuan sebesar Rp 20 juta.

Di sela peninjauan, Hasto mengajak masyarakat Kota Jogja untuk terus menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat gotong royong demi menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Ia menegaskan, program bedah rumah yang dijalankan

bersama Baznas dilakukan secara cepat dan tanpa proses berbelit agar masyarakat yang membutuhkan segera mendapatkan bantuan.

"Baznas langsung gerak cepat, tidak melihat siapa dan kenapa, tapi langsung bertindak tanpa banyak syarat. Kalau semua harus ditanya sertifikat dan administrasi lainnya terus-menerus, ban-

tuhan tidak akan segera terlaksana," ujarnya.

Hasto juga mengungkapkan target program bedah rumah di wilayahnya mencapai 200 rumah selama 2026. Dari jumlah tersebut, sebanyak 70 rumah berasal dari program Baznas dan 130 rumah dari program pemerintah kota. "Targetnya 200 rumah. Bulan Juni nanti bertepatan

ulang tahun Kota Jogja, kita ingin memperbanyak lagi. Kalau bisa sebulan sampai 20 rumah yang dibedah," tambahnya.

Sementara itu, Ispurwanti mengaku sangat bersyukur atas bantuan yang diterimanya. Ia menceritakan rumahnya roboh secara tiba-tiba saat hujan deras dan angin kencang melanda wilayahnya pada Rabu lalu.

"*Alhamdulillah*, senang sekali dibantu. Rumah roboh pas hujan angin kemarin. Kalau tidak hujan masih saya tempati, tapi kalau hujan saya mengungsi ke rumah adik atau kakak," ungkapnya.

Ia berharap program bantuan bedah rumah terus berjalan sehingga semakin banyak warga kurang mampu yang terbantu. "Harapannya seroga tetap berjalan terus untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah seperti kami. Mudah-mudahan rumah-rumah lain juga bisa dibantu," ungkapnya. (**/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Baznas			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005